



Forum Kajian Pembangunan

Arsitektur Inklusi & Partisipatori : Paradigma Perubahan Persepsi Isu Disabilitas

ARINA HAYATI

DEPARTEMEN ARSITEKTUR, FADP ITS SURABAYA

31 OKTOBER 2019

Lecturer, Department of Architecture, ITS,
Surabaya Indonesia

Laboratory:

- Architectural design

Contact person:

- Email: arina_h@arch.its.ac.id
- Tlp: +62-81330-420376

Research interest:

- Architecture for humanity
- Inclusive and Universal Design
- Environment and Behavior Study (EBS)



Organisation:

- DIAUD** (The Global Network on Disability Inclusive and Accessible Urban Development)
- WORLDENABLED**/Pineda Foundation
- AIDRAN** (Australia-Indonesia Disability Research and Advocacy Network)

PENDIDIKAN

2014
DOCTORATE (DR), ARCHITECTURE DEPARTMENT, ITS, SURABAYA
Field study: Architecture

2006
MASTER (MT), ARCHITECTURE DEPARTMENT, ITS, SURABAYA
Field study: Science Building and Environmental Architecture

2003
SARJANA TEKNIK (ST), ARCHITECTURE DEPARTMENT, ITS, SURABAYA

1998
HIGH SCHOOL (SMA) 16

1995
JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP), SIDAYU GRESIK



Copyright (Hayati, 2019)



Copyright (Hayati, 2019)



Copyright (Hayati, 2019)



Copyright (Hayati, 2019)

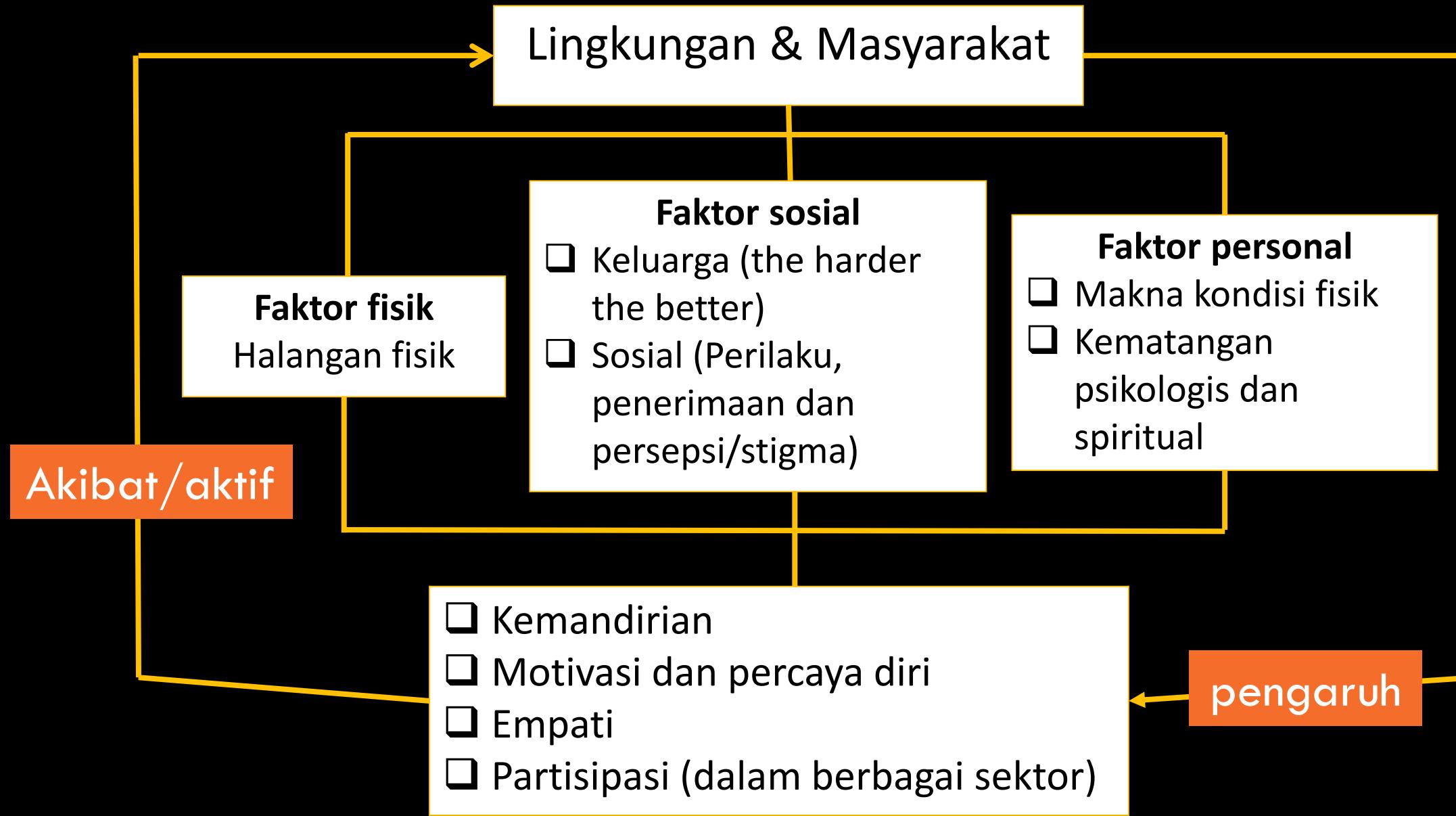


Copyright (Hayati, 2019)

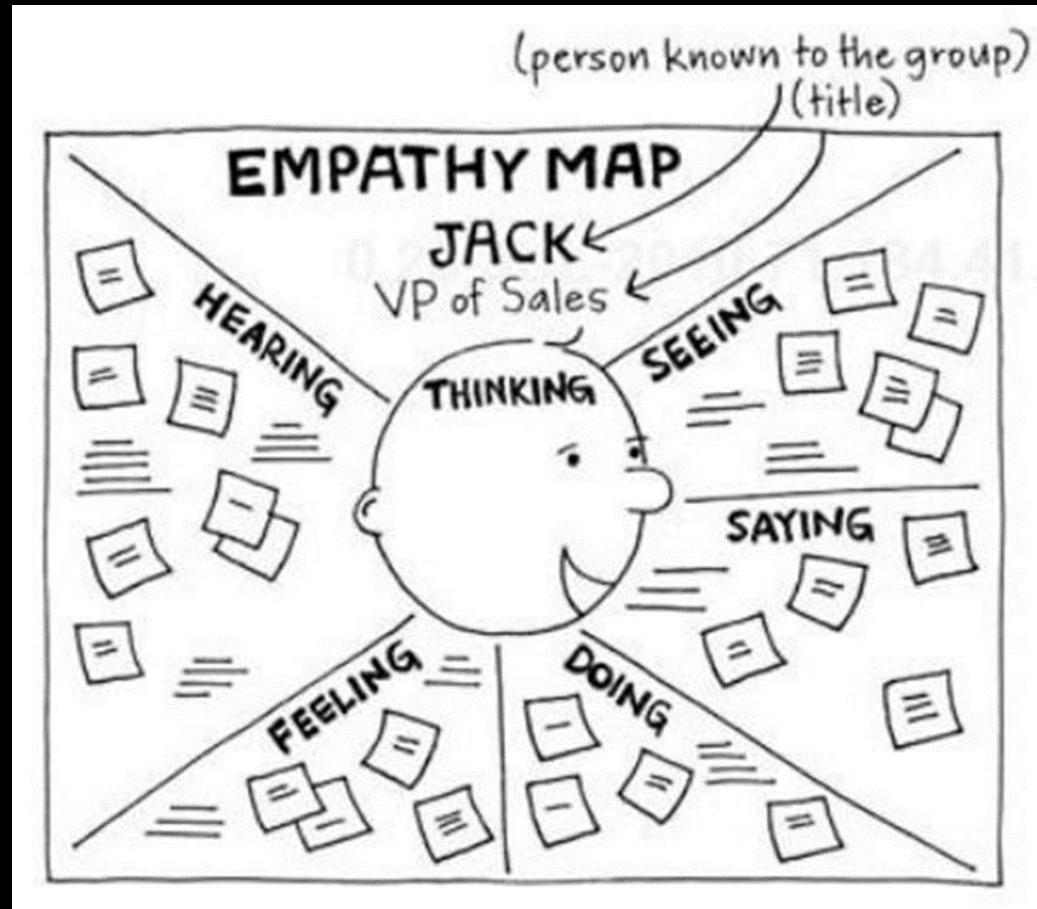


Copyright (Hayati, 2019)

14/06/2009



Misi personal/group dalam mengusung topik inclusion



- Berbagi pengalaman dan persepsi
- Pentingnya empati dalam proses merancang
- Keinginan menghubungkan antara pengguna (marginal) dan perancang

Contoh:

- pemahaman istilah ("normal/tidak normal", tuli/tuna rungu, cacat/disabilitas?)
- Apa yang dinamakan keberhasilan dalam merancang?

KASUS DENGAN SOLUSI SETENGAH HATI



Copyright (Hayati, 2019)



Copyright (Hayati, 2019)

2009



Copyright (Rabbani, 2014)



2014



Copyright (Hayati, 2019)



Copyright (Hayati, 2019)

2018



Kemiringan ramp terlalu tajam dan pegangan terlalu tinggi dan besar



Kondisi ramp di Kebun Bibit Surabaya





Aturan dan solusi yang tidak konsisten

Mengapa desain inklusi dan aksesibilitas cenderung gagal dalam desain arsitektur, pendidikan dan praktis:

- a. Penempatan **regulasi di akhir perancangan** (asumsi hanya berbasis persyaratan teknis dan fungsi)
- b. Cenderung menonjolkan **“tampilan semata”** (**solusi siap pakai**) (Boys, 2014)
- c. **Solusi setengah hati**



“Leave no one behind by ensuring equal opportunities in all sectors and Ensuring sustainable and inclusion by providing adequate and affordable housing, safe and equal access for all to physical and social infrastructure and basic services” (the Principles of NUA 14a-United Nations, 2017).



HABITAT III, ECUADOR, 2016

Research Collaboration: Academics, DPO, NGO, & Government

Learning, Sharing and Experiencing

MK PILIHAN: ARSITEKTUR INKLUSIF

- **TUJUAN**
 - Usaha memahami, mengalami, mencari dan menyajikan pandangan pengguna dalam situasi apapun (fisik dan sosial) di lingkungan binaan
 - Meletakkan masalah diskursif dari suara pengguna berpengalaman (prioritas dibangun dari kacamata pengguna) –*equality & equity*
 - Berkolaborasi dan bekerja sama dengan DPO (PIK PPD HWDI Sidoarjo)-pengembangan metoda partisipasi pengguna

Perbandingan Prinsip desain inklusif dan tidak inklusif

Desain Inklusif	Desain –tidak- Inklusif
Memperhatikan konteks dan makna	Memperhatikan ornamen dan style
Partisipatif dan berorientasi pengguna	Tidak bersifat partisipatif dan eksklusif (klien pemilik)
Pembiayaan rendah	Pembiayaan tinggi
Pendekatan desain grassroots/ Demokrasi	Pendekatan desain top-down /otoriter
Menggunakan teknologi tepat guna	Menggunakan teknologi tinggi
Heterogen	Homogen

Sumber: (Imrie and Hall (2001)

Pendekatan dan Metode

DESAIN PARTISIPATIF DAN ARSITEKTUR SENSORIK

Kebutuhan mereka harus dieksplorasi dan diterjemahkan



How to help them





Halangan/barrier komunikasi



Deskripsi makanan

Deskripsi dunia mereka, keinginan, preferensi melalui cerita dan mengekspresikan perasaan baik secara implisit dan explisit



Mengalami, merasakan, memahami dan mengkomunikasikan secara kritis (bodily experience)



KESIMPULAN

- Praktik terbaik **tidak hanya berbasis teori**, tetapi memiliki **dampak nyata** bagi pengalaman hidup semua orang (inklusi)
- Topik inklusi dalam materi pendidikan menjadi penting dimasukkan sebagai bagian dari kurikulum
- **Kolaborasi dan bekerjasama** dengan berbagai aktor dan stakeholder untuk aksi berkelanjutan.
- Semua praktik harus difokuskan pada **misi niat baik, tidak hanya berorientasi proyek**

MASUKAN

- ❖ Meningkatkan pemahaman tentang lingkungan inklusif baik di lingkungan akademisi, praktisi, pemerintahan dan masyarakat umum **tidak hanya informasi** melalui berbagai media, tetapi juga **mengalami kasus nyata** bersama-sama (workshop/fieldtrip)
- ❖ Menghapus **isu minoritas dan kurang prioritas** dalam pembangunan lingkungan (skala bangunan sampai perkotaan) dengan persamaan dan keadilan
- ❖ Meningkatkan **partisipasi dan keterlibatan** semua stakeholders termasuk penyandang disabilitas dalam pembangunan berkelanjutan
- ❖ **Tidak melakukan solusi setengah hati**



Terima kasih

Referensi

- ❖ IMRIE & HALL (2001) **INCLUSIVE DESIGN DESIGNING AND DEVELOPING ACCESSIBLE ENVIRONMENTS.** SPON PRESS
- ❖ BOYS, JOS (2014) **DOING DISABILITY DIFFERENTLY. AN ALTERNATIVE HANDBOOK ON ARCHITECTURE, DIS/ABILITY AND DESIGNING FOR EVERYDAY LIFE.** ROUTLEDGE
- ❖ HAYATI (2014) **DISABLING BUILT ENVIRONMENT: MOBILITY IMPAIRMENT IN THE KAMPUNGS OF SURABAYA, INDONESIA.** DISERTASI